

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Eko Hariyono
ehariyono99@gmail.com
Suwitho

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence company size, profitability and dividend policy have on company value in automotive companies on the Indonesian Stock Exchange. This research is a comparative causal research with a quantitative approach. The research population is automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this research is purposive sampling, namely selecting samples using predetermined criteria. Based on the purposive sampling method, a sample of 8 automotive companies was obtained. Research data was taken for 5 years, namely 2017-2021. The independent variables consist of Company Size, Profitability and Dividend Policy, while the dependent variable used is Company Value. This research uses multiple linear analysis methods with the help of the SPSS version 26 program. Based on the test results using hypothesis test analysis, the results obtained are that: (1) The company size variable has a significant effect on company; (2) Profitability has a significant effect on Company Value with a significant; (3) Dividend Policy has a insignificant effect on Company Value.

Keywords: Company Size, Profitability, Dividend Policy, Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 8 perusahaan otomotif. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2017-2021. Variabel independen terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen, sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis uji hipotesis, maka diperoleh hasil bahwa: (1) Variabel ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (3) Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Persepsi investor terhadap perusahaan, terkait dengan harga saham, sangat penting dalam berinvestasi. Harga saham yang tinggi menciptakan kemakmuran pemegang saham yang maksimal, dan semakin besar kenaikan harga saham maka semakin besar pula kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa masih banyak nilai-nilai perusahaan otomotif yang undervalued. Kondisi persaingan yang semakin tajam dalam dunia usaha membuat para pelaku ekonomi perlu menciptakan dan menerapkan

strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitasnya guna memberikan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan yang menunjukkan kesuksesan lebih baik dibandingkan perusahaan lain akan memiliki harga pasar saham yang lebih tinggi dan dapat memperoleh lebih banyak modal. Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan dan lebih besar kemungkinannya untuk menerima pinjaman dalam jumlah besar karena semakin besarnya nilai aset yang dijadikan jaminan. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain tidak menemukan pengaruh signifikan. Profitabilitas merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi laba menunjukkan semakin baik kinerja dan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Assets (ROA) yang memiliki hubungan paling kuat dengan variabel Price to Book Value (PBV). Namun penelitian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan dipasar modal disebabkan oleh peningkatan permintaan saham suatu perusahaan (Zumrotun, 2013), dari 8 daftar perusahaan Otomotif kenapa masih banyak Nilai Perusahaan Otomotif yang masih dihargai rendah yang menjadi pertanyaan yang akan dicari tau penyebabnya dalam penelitian ini. Kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga menurut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual maupun dalam korporasi. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri otomotif membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai.

Kebijakan dividen merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Merupakan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebagai dividen atau menahannya dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Dividen menjadi alasan bagi investor untuk berinvestasi karena memberikan keuntungan tambahan di luar keuntungan modal. Perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang berkesinambungan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya. Pembagian dividen dapat memberikan keuntungan tambahan bagi pemegang saham selain capital gain, sedangkan mempertahankan laba dapat meningkatkan kapasitas keuangan internal perusahaan. Dividend Payout Ratio merupakan proksi dari kebijakan dividen, karena menggambarkan besarnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan dari total keuntungan yang diperoleh. Penelitian

menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain tidak menemukan pengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai adanya fenomena beserta studi teoritis dan empiris, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang sudah dijelaskan, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.; 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia; 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Yang bertujuan; 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu proyeksi atau gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang bagus sehingga menghasilkan peningkatan penilaian terhadap perusahaan itu sendiri. Dengan semakin tingginya penilaian terhadap perusahaan maka semakin tinggi pula penilaian terhadap perusahaan maka permintaan saham di pasar modal akan meningkat dengan begitu maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan. Menurut Salvatore (2005), tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan dimana suatu ukuran, skala yang dapat dikelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dalam berbagai cara antara lain dengan mengukur menggunakan total aset perusahaan, nilai pasar saham, log size, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan total aset dan penjualannya agar mengetahui kondisi dimana perusahaan yang besar akan memiliki dana yang cukup besar yang diperoleh untuk membiayai investasi dalam menghasilkan laba.

Brigham dan Houston (2010:4) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai atau ditunjukkan oleh total penjualan, beban pajak, total aset, jumlah pajak dan lain-lain. Sedangkan Ibrahim (2008) berpendapat bahwa ukuran perusahaan adalah sebuah gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari ukuran nominal, contohnya seperti jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan dari segi skala operasi (besar dan operasi) dapat

dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan sebuah keputusan.

Profitabilitas

Kasmir (2016:196) berpendapat bahwa rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencari laba. Rasio ini dapat memberikan gambaran tingkat efektivitas suatu manajemen dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dihasilkannya laba dari penjualan dan pendapatan dari investasi. Inti digunakannya rasio ini dapat menunjukkan efisiensi dari sebuah perusahaan.

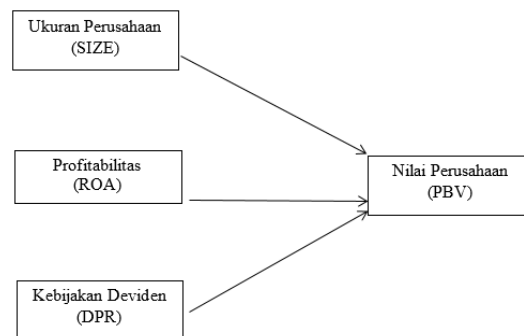
Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dari aktivitas perusahaan. Selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, rasio ini juga berguna untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003: 390) kebijakan dividen adalah sebuah rencana atau tindakan dalam membuat keputusan dividen untuk dua tujuan dasar yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik dan pembiayaan yang cukup. Kedua tujuan tersebut saling terkait dan memenuhi faktor perjanjian, hukum, pertumbuhan, hubungan dengan pemilik dan hubungan dengan pasar yang membatasi alternatif kebijakan. Sedangkan Bambang Riyanto (2010 : 265) berpendapat bahwa kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan dalam pembagian pendapatan (*earning*) antara pemilik pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau digunakan dalam suatu perusahaan, yang artinya pendapatan tersebut harus ditanam didalam perusahaan.

Rerangka Pemikiran

Bedasarkan uraian penjelasan diatas penelitian menggambarkan suatu kerangka pemikiran teoritis yang dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1 Rerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti penelitian yang menganalisis data dalam bentuk angka yang berpusat pada pengujian hipotesis. Penelitian ini juga dilakukan dengan melalui studi kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik sebuah masalah yang berhubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Gambaran dari Populasi Penelitian

Populasi adalah sebuah wilayah general yang terdiri dari subyek dimana memiliki kualitas dan sebuah karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari lalu kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2014:91). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 berjumlah 8 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik pengambilan Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik dimana menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih dengan seksama sehingga sampel yang dibentuk tersebut bisa mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2013:120). Adapun kriteria-kriteria digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021, perusahaan otomotif yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama 2017-2021, perusahaan otomotif yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah pada periode 2017 - 2021, perusahaan Industri Otomotif yang membagikan dividen selama 5 tahun pada periode 2017 - 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh data dalam bentuk dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat serta mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jenis data : penelitian yang berupa arsip yang memuat suatu dan kapan kejadian atau transaksi berupa data dokumenter, Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di www.idx.co.id selama periode 2017-2021. Sumber data : Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini sudah ditentukan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan penjelasan tersebut maka

variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel pada hakikatnya memiliki pengertian yang kuat dengan bentuk konsep operasional, karena variabel sendiri memiliki variasi dalam menjabarkan berbagai pengertian yang ada. Adapun kajian yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan otomotif dalam menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

2. Ukuran Perusahaan menunjukkan dimana suatu ukuran, skala yang dapat dikelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan otomotif dalam berbagai cara antara lain dengan mengukur menggunakan total aset perusahaan, nilai pasar saham, total modal dan lain-lain.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan otomotif untuk memperoleh laba. Dalam indikator yang digunakan pada variabel profitabilitas ini yaitu *Return on Asset* (ROA).

$$\text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

4. Kebijakan dividen menunjukkan suatu perusahaan otomotif dalam sebuah keputusan yang diambil oleh sebuah manajemen sebuah perusahaan yang digunakan untuk menentukan berapa besar laba yang akan dibagikan kepada para investor atau perusahaan lebih memilih untuk tidak membagikan deviden, karena digunakan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk membiayai pendanaan perusahaan.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan kata lain metode ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan pada perusahaan otomotif pada sektor aneka industri. Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DPR} + \epsilon$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ROA	: Profitabilitas
DPR	: Kebijakan Deviden
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel independen
ϵ	: Koefisien eror

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, model variabel dependen dan variabel independen berdistribusi secara normal. (Ghozali 2016:154) berpendapat bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, dan model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data terdistribusi normal dapat dilihat menggunakan dua cara berikut ini, yaitu: Analisis Grafik, digunakan untuk menguji normalitas data, digunakan dengan metode *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif data sebenarnya dengan distribusi normal. Untuk dapat mengetahui maka ditetapkan asumsi sebagai berikut: Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data tersebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau histogram tidak dapat menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik, dalam analisis statistik menggunakan uji *non parametric* Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji ini dipercaya lebih akurat daripada uji normalitas dengan grafik, karena uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak berhati-hati secara visual akan terlihat normal (Ghozali, 2013). Uji K-S dapat dilakukan dengan membuat hipotesis: H0: Data residual berdistribusi normal, H1: Data residual tidak berdistribusi normal. Apakah *asymptotic significance* lebih besar dari 5 persen, maka variabel terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji ini dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut: Jika angka signifikan $\geq 0,05$ maka distribusi data menunjukkan normal, Jika angka signifikan $\leq 0,05$ maka distribusi data menunjukkan tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:106) berpendapat bahwa uji multikolineritas dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam sebuah model regresi, maka dapat digunakan dengan beberapa metode, namun dalam penelitian ini digunakan uji *Variance Infation Factor* (VIF) dan *Tolarance*. Dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

- Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terjadi multikoilieritas antar variabel.

- b. Nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah sebuah model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ sebelumnya. (Ghozali, 2016:107) berpendapat bahwa model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (Dwtest). Pengujian ini menggunakan Durbin-Watson untuk menentukan autokorelasi yang dapat diambil acuan sebagai berikut (Santoso, 2012:219): Bila nilai DW < -2 , maka dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif, bila dalam DW terletak antara -2 sampai 2 ($-2 < DW < 2$), maka dapat disimpulkan tidak autokorelasi. Bila nilai DW > 2 , maka dapat disimpulkan adanya autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat disebut Heteroskedastisitas. (Santoso, 2014:187) berpendapat bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar pengambilan keputusannya adalah: Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), berarti telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F dapat digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi layak atau tidak. Uji analisa model ini dapat dianalisa melalui beberapa uji, antara lain sebagai berikut: Apabila nilai sig. $< 0,05$, maka menunjukkan variabel independen layak digunakan untuk mendefinisikan variabel dependen yang digunakan. Apabila nilai sig. $> 0,05$, maka menunjukkan variabel independen tidak layak digunakan untuk mendefinisikan variabel dependen yang digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013:108) berpendapat Koefisien Determinasi dapat mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Terdapat asumsi bahwa nilai R^2 adalah diantara nol dan satu atau ($0 < R^2 < 1$) jadi: Jika (R^2)

mendekati 1, maka dinyatakan bahwa pengaruh variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika (R^2) mendekati 0, maka dinyatakan bahwa pengaruh variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi terhadap variabel dependen sangat terbatas.

Uji t

Uji hipotesis atau dapat dikatakan sebagai uji t adalah pengujian yang dilakukan terhadap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang berguna untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas (independen) tersebut dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji hipotesis yaitu dengan cara melihat signifikansi, maka dapat ditetapkan alfa (tingkat signifikan) sebesar $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diketahui sebagai berikut: Jika nilai signifikan terhadap uji t $\leq 0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan terhadap uji t $> 0,05$, maka hipotesis dapat ditolak. Dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat memiliki pengaruh yang cukup berbeda terhadap nilai perusahaan pada sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut, yang berguna untuk operasi perusahaan dengan aset yang besar maka perusahaan akan leluasa dalam menggunakan aset tersebut (Rolanta *et al* 2020). Astika *et al* (2019) mendefinisikan bahwa ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan untuk memperoleh suntikan dana dari pasar modal dan perusahaan kecil umumnya sulit mendapatkan akses ke pasar modal yang terorganisasi baik obligasi maupun saham, perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Hasil penelitian Astika *et al* (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Rolanta *et al* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan aktiva atau modal sendiri dalam periode tertentu Mulyadi (2010:126). Sedangkan menurut Hanafi dan Halim, (2010) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Tingginya investor yang membeli saham perusahaan, maka akan naik pula harga saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya. Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian dari Hermono (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Khumairoh *et al* (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai bagaimana keuntungan suatu perusahaan dibagikan kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali pada perusahaan tersebut. Pembagian dividen yang rendah dapat mempengaruhi minat investor dan likuiditas keuangan, sedangkan laba ditahan yang rendah dapat mempengaruhi likuiditas keuangan perusahaan. Dividen merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan, dan semakin tinggi dividen maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) digunakan sebagai proksi untuk mengukur hal ini. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Astika *dkk* (2019) tidak menemukan pengaruh signifikan. Hipotesis yang ingin diuji sebagai berikut:

H3: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 maka hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	-16396.167	2741.127	
1	Ukuran Perusahaan	578.903	90.407	0.813
	Profitabilitas	34.549	14.939	0.281
	Kebijakan Dividen	242.092	129.988	0.223

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data di olah, 2023

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PBV = -16396,167 + 578,903SIZE + 34,549ROA + 242,092DPR + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

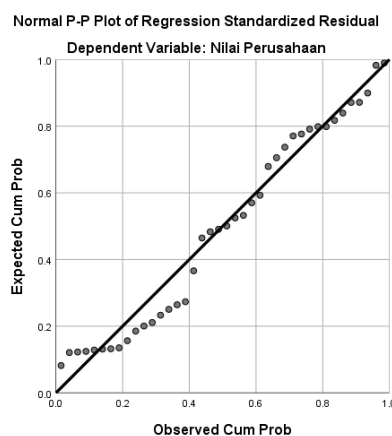
Nilai Konstanta menunjukkan angka negatif yaitu -16396,167 artinya apabila variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen tidak menunjukkan adanya kenaikan atau penurunan atau dianggap konstan, maka variabel nilai perusahaan akan terus mengalami penurunan sebesar -16396,167. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *size* menunjukkan angka sebesar 578,903 satuan. Artinya apabila ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan pada perusahaan otomotif juga akan meningkat sebesar 578,903 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan searah (positif) dengan nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* menunjukkan angka sebesar 34,549 satuan. Artinya apabila profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan pada perusahaan otomotif juga akan meningkat sebesar 34,549 yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan searah (positif) dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* menunjukkan angka sebesar 242,092 satuan. Artinya apabila kebijakan dividen naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan pada perusahaan otomotif juga akan meningkat sebesar 242,092 yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai hubungan searah (positif) dengan nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa hasil *asymptotic significant* adalah sebesar 0,064 yang artinya bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau layak karena angka signifikan menunjukkan lebih dari 0,05 atau $0,064 > 0,05$.

Analisis Grafik



Sumber: Data diolah, 2023
Grafik Uji Normalitas

Gambar diatas dapat dinyatakan bahwa titik-titik mengikuti di area garis diagonal 0 dengan pertemuan sumbu Y dan sumbu X, sehingga berdasarkan teori uji normalitas, analisis ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Ukuran Perusahaan	0.806	1.241	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0.878	1.139	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kebijakan Dividen	0.905	1.104	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 26 yang diolah 2023

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen) memiliki angka *tolerance* masing-masing $> 0,10$ dan memiliki angka *VIF* masing-masing < 10 . Hal ini menunjukkan, bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen, sehingga data yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dalam melakukan uji autokorelasi peneliti menggunakan metode Durbin-Watson. Angka D-W menunjukkan di bawah -2 yang dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi yang bersifat positif. Angka D-W menunjukkan di antara -2 sampai +2 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Angka D-W menunjukkan di atas +2 yang dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi yang bersifat negatif.

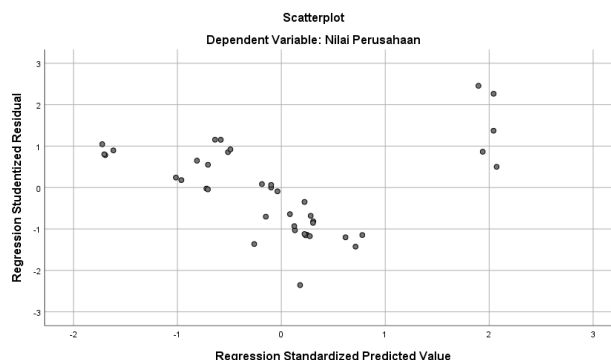
Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Regresi	Hasil Durbin - Watson	Kesimpulan
	0,587	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh Durbin-Watson (DW) dengan nilai sebesar 0,587. Dengan nilai yang dihasilkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Karena nilai sebesar 0,587 menunjukkan berada di antara nilai -2 dan +2, sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi, sehingga dapat disimpulkan model regresi "baik".

Uji Heteroskedastisitas



Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa data residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu X dan Y, berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45685506.691	3	15228502.230	13.674	0.000 ^b
	Residual	40093779.384	36	1113716.094		
	Total	85779286.075	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Tabel Uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($13,674 > 2,77$) dengan tingkat signifikansi probabilitasnya adalah 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikansi uji F = $0,000 < 0,05$ (*level of signifikan*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), dengan demikian bahwa model penelitian tersebut layak dilanjutkan pada analisa berikutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.730 ^a	0.533	0.494	1055.32748

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,533 artinya dalam penelitian ini variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *size*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* mempunyai presentase sebesar 53,3%, sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Uji t

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis (t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-16396.167	2741.127	-5.982	0.000	
	Ukuran Perusahaan	578.903	90.407	6.403	0.000	Signifikan
	Profitabilitas	34.549	14.939	2.313	0.027	Signifikan
	Kebijakan Dividen	242.092	129.988	1.862	0.071	Tidak Signifikan

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah, 2023

Tabel diatas merupakan hasil analisis uji t menunjukkan pengaruh variabel-variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengujian pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) menghasilkan nilai signifikan 0,000 atau nilai signifikan $< 0,05$, maka diputuskan untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) menghasilkan nilai signifikan 0,027 atau nilai signifikan $< 0,05$, maka diputuskan untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (PBV) menghasilkan nilai signifikan 0,071 atau nilai signifikan $> 0,05$, maka diputuskan untuk H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki kondisi yang lebih stabil sehingga menyebabkan harga saham di pasar modal meningkat. Investor mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap dividen dari perusahaan-perusahaan tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Perusahaan yang lebih besar menarik lebih banyak investor karena akses yang lebih mudah ke pasar modal dan kekuatan finansial yang lebih besar. Mereka juga cenderung menerapkan struktur manajemen yang baik dan memiliki lebih banyak aset. Perusahaan dengan pertumbuhan besar lebih mudah

memasuki pasar modal karena investor melihat sinyal positif mengenai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Zuraida (2019), Hendryani dan Amin (2022), serta Ananda dan Lisiantara (2022) yang juga mendukung pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset (ROA) merupakan indikator utama profitabilitas suatu perusahaan, yang secara signifikan mempengaruhi price to book value (PBV). ROA yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga menarik investor yang mengapresiasi nilai saham. Teori sinyal menyatakan bahwa harga pasar mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham perusahaan, menafsirkan profitabilitas yang tinggi sebagai tanda positif dari kinerja yang baik. Hal ini menyebabkan peningkatan permintaan saham dan nilai yang lebih tinggi. Penelitian Priesta dkk (2022), Sintyana dan Artini (2019), serta Indrayani dkk (2021) mendukung pernyataan tersebut, menyatakan bahwa ROA yang lebih tinggi menyebabkan laba per saham lebih tinggi, menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan perusahaan. nilai.

Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tidak berhubungan dengan tingkat nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan teori dividen Modigliani yang tidak relevan, yang menyatakan adanya hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai apakah laba perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali. Tingkat kebijakan dividen yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan namun tidak secara signifikan, karena lebih sedikit laba yang dapat diinvestasikan kembali. Penelitian Priesta dkk (2022), Indrayani dkk (2021), serta Hendryani dan Amin (2022) mendukung kesimpulan tersebut, menunjukkan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset atau kebijakan investasi.

PENUTUP

Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *return on asset* memperlihatkan perusahaan berhasil dalam mengelola maupun memberdayakan assetnya untuk menghasilkan laba. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya

dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Keterbatasan

Bedasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut: Peneliti hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Resiko Keuangan. Objek penelitian hanya menggunakan 8 perusahaan Otomotif yang ada pada Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini kemungkinan dapat berbeda jika menggunakan lebih banyak perusahaan Otomotif pada Bursa Efek Indonesia.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik atau judul yang sama, yaitu peneliti hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen atau variabel independen agar hasil yang diperoleh dalam menulis penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ananda, A. G.Z dan G. A. Lisiantara. 2022. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(4): 3974-3987.
- Anisa, N., S. Hermuningsih., A. Maulida. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan. *Leverage, Kebijakan Dividend dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage*. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 4(2): 321-335.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., dan Putra, G. B. B. .2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*. 574- 585.
- Baridwan, Z. 1997. "Intermediate Accounting". Yogyakarta
- Boanyah, A. E., D.T., Ayentimi, dan O.Y, Frank. 2013. Determinants of dividend payout policy of some selected manufacturing firms listed on the Ghana Stock Exchange. "Research Journal of Finance and Accounting, Vol. 4, No. 5, h. 53
- Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., dan Murdijaningsih, T. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195.

- Dwiputra, T dan Viriany. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2: 982-990.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hendryani, Vivi, dan Muhammad Nuryatno Amin. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas* 16(1): 177-94
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti, 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52-62
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Khumairoh., N. Kalbuana, dan H. Mulyati. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*:71- 81.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Kusumastuti, Anggit Dyah., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011), *Skripsi*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Mamduh, H. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiyanti, Umi, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Probabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3 (1): h:1-17.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Novari, P., dan Lestari, P. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Prasetyorini, B.F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.1, Hal.1-14.
- Purnomo, S. D., dan Danuta, K. S. 2022. Analisis Kemampuan Keuangan Daerah terhadap Kemiskinan: Studi Empiris di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 215-220.
- Rahmah, D. M., dan A. Fitri. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

- Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Assets*. 10(2): 181-194.
- Rolanta, R., Dewi, R. R., dan Suhendro. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(2), 57-66.
- Rosalia, J., W. B. Utami., D. N. Pratiwi. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 22(2):987-995.
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta
- Santoso, S. 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*, Gramedia anggota IKAPI, Jakarta.
- Sari, I. P., dan S. Ayu. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2014. *Menara Ekonomi*. 5(3): 46-59.
- Sartono, S. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFPE.
- Sintyana, I. P. H., dan L. G. S. Artini. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. 8(2): 7717-7745.
- Sintyana, I., dan Artini, L. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 757 - 785.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung

